

## **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PADA LEMBAGA PAUD**

Rina Insani Setyowati <sup>1</sup>, Arif Muzayin Shofwan <sup>2</sup>, Hendrik Setyowati <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> PIAUD FAI Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

[<sup>1</sup>rinainsani.1977@gmail.com](mailto:rinainsani.1977@gmail.com), [<sup>2</sup>Arifshofwan2@gmail.com](mailto:Arifshofwan2@gmail.com),

### **ABSTRACT**

*This study, entitled “Islamic Education Management in Early Childhood Education Institutions”, aims to analyze and describe the implementation of Islamic education management in Early Childhood Education institutions, particularly in terms of planning, implementation, and evaluation of learning programs grounded in Islamic values. The specific objectives of this research are to identify Islamic managerial practices applied in Early Childhood Education Institutions, to document the challenges and constraints encountered in their implementation, and to formulate strategic recommendations for optimizing Islamic education management in Early Childhood Education Institutions. This study employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving principals, teachers, and administrators of Islamic Early Childhood Education Institutions institutions. The research procedures include a preparation stage (instrument development), data collection, data analysis using the Miles and Huberman model, and the compilation of the research report. The expected outcomes of this study are the production of a research report that may serve as a reference for the development of Islamic education management in Early Childhood Education Institutions, the formulation of policy recommendation documents for institutional managers, and the publication of a scientific article in a nationally accredited journal as a means of disseminating the research findings. This study is expected to make a substantive contribution to strengthening the quality of governance in Islamic-based Early Childhood Education Institutions institutions in fostering children’s character and moral development from an early age.*

**Keywords:** *Education Management; Islamic Education; Early Childhood Education*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Manajemen Pendidikan Islam pada Lembaga PAUD” yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan manajemen pendidikan Islam pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), khususnya dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Islami. Target khusus dari penelitian ini adalah teridentifikasinya praktik manajerial Islami yang diterapkan di lembaga PAUD, terdokumentasikannya tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasinya, serta tersusunnya rekomendasi strategis untuk optimalisasi manajemen pendidikan Islam di PAUD. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, serta pengelola lembaga PAUD Islam. Rencana kegiatan meliputi tahap persiapan (penyusunan instrumen), pelaksanaan pengumpulan data, analisis data dengan model *Miles & Huberman*, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Target capaian dari kegiatan ini adalah tersusunnya laporan penelitian

yang dapat menjadi acuan pengembangan manajemen pendidikan Islam di PAUD, lahirnya dokumen rekomendasi kebijakan untuk pengelola lembaga, serta publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi sebagai bentuk diseminasi hasil penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat kualitas tata kelola lembaga PAUD berbasis Islam dalam rangka membentuk karakter dan akhlak anak sejak usia dini.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Pendidikan Islam, PAUD

### **A. Pendahuluan**

Manajemen pendidikan merupakan proses pengelolaan seluruh aspek dan sumber daya dalam lembaga pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai secara optimal. Hal ini mencakup perencanaan program, pengorganisasian personel dan sumber daya, pengarahan kegiatan pembelajaran, hingga evaluasi dan pengendalian mutu.

Menurut Purwanto dan Supriyanto (2020) manajemen pendidikan adalah suatu proses sistematis dalam mengelola kegiatan pendidikan agar berjalan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan pendidikan. Hasbullah (2021) menekankan bahwa manajemen pendidikan adalah suatu upaya untuk mengatur dan mengelola seluruh komponen dalam sistem pendidikan, baik dari aspek kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, sarana prasarana, maupun proses pembelajaran.

Menurut Khotimah & Marzuki (2020) kurikulum PAUD berbasis Islam harus dirancang menyatu dengan prinsip-prinsip perkembangan anak serta muatan nilai keimanan dan akhlak mulia. Pendidikan Islam adalah proses pembentukan manusia seutuhnya berdasarkan ajaran Islam. Dalam konteks anak usia dini, pendidikan Islam harus disampaikan melalui pendekatan kasih sayang, keteladanan, pembiasaan, dan

permainan yang menyenangkan. Pendidikan ini sangat relevan untuk PAUD karena masa usia dini merupakan periode strategis dalam membentuk dasar spiritual dan akhlak anak, yang kelak akan membentuk perilaku dan karakternya di masa depan. Pendidikan Islam pada anak usia dini adalah fondasi utama dalam membentuk generasi berakhlak mulia sejak usia dini. Proses ini dilakukan dengan pendekatan kasih sayang, keteladanan, pembiasaan, dan pembelajaran kontekstual sesuai dengan dunia anak. Lembaga PAUD Islam harus menjadi tempat yang aman, menyenangkan, dan bernuansa nilai-nilai tauhid agar dapat menginternalisasi keimanan dan akhlak anak secara efektif.

Dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas Muslim, pendidikan Islam sejak usia dini menjadi kebutuhan penting dan strategis. Pendidikan Islam tidak hanya mengajarkan aspek kognitif keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai adab, akhlak mulia, dan kebiasaan islami yang menjadi bekal hidup anak kelak. Hal ini sejalan dengan QS. At-Tahrim: 6, yang menegaskan tanggung jawab orang tua dalam menjaga keluarganya dari api neraka, yang salah satunya dilakukan melalui pendidikan yang benar.

Namun, dalam praktiknya, masih banyak lembaga PAUD yang belum memiliki sistem manajemen pendidikan Islam yang terstruktur dan

terencana. Banyak lembaga yang hanya menambahkan unsur Islam sebatas pada kegiatan ritual (seperti doa, salat dhuha, atau hafalan surah pendek), tetapi belum mengelola secara menyeluruh proses pendidikan dengan pendekatan manajemen Islami, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

Manajemen pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam sistem pengelolaan lembaga pendidikan. Manajemen yang baik dan Islami akan melahirkan proses pembelajaran yang tidak hanya efektif secara teknis, tetapi juga bermakna secara spiritual. Menurut Supiana & Syafitri (2021), manajemen pendidikan Islam adalah proses pengelolaan pendidikan yang melibatkan nilai-nilai tauhid, amanah, adil, ihsan, dan musyawarah sebagai pedoman dalam mengatur sumber daya dan aktivitas pendidikan.

Relevansi manajemen pendidikan Islam dalam lembaga PAUD juga semakin kuat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap lembaga pendidikan anak yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga penanaman nilai moral dan agama sejak dini. Orang tua kini semakin sadar bahwa pembentukan karakter Islami tidak cukup dilakukan di rumah saja, tetapi harus bersinergi dengan lembaga pendidikan tempat anak belajar.

Dengan latar belakang tersebut, maka penting dilakukan kajian tentang bagaimana manajemen pendidikan Islam dilaksanakan pada lembaga PAUD. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman menyeluruh tentang praktik manajerial Islami dalam pendidikan anak usia dini, sekaligus menjadi rujukan dalam pengembangan kebijakan, program,

dan strategi peningkatan mutu lembaga PAUD berbasis Islam.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan kualitatif, dimana jenis penelitian yang dilakukan dalam konteks ilmiah, dengan tujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi, dan dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode yang tersedia (Denzin dan Lincoln dalam Moleong, 2008). Penelitian kualitatif merupakan usaha untuk menggambarkan dunia sosial beserta perspektifnya, yang mencakup konsep, perilaku, persepsi, serta masalah-masalah terkait dengan manusia yang menjadi subjek penelitian (Jane Richie dalam Moleong, 2008). Penelitian ini dilakukan di RA Perwanida Sumberejo Kecamatan Sanan Kulon kabupaten Blitar yang merupakan lembaga PAUD Islam dengan status akreditasi A, dan memiliki 100 peserta didik.

Data kualitatif ini dikumpulkan melalui, wawancara, analisis dokumen, observasi, yang kemudian dicatat dalam bentuk catatan lapangan (transkrip), sumber data dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun dan pendidik, serta kepala sekolah.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Manajemen Kurikulum Islami**

Manajemen kurikulum Islami di RA Sumberjo Sanankulon diarahkan pada integrasi nilai-nilai Islam dalam seluruh aktivitas pembelajaran sehari-hari. Setiap kegiatan belajar mengajar mengandung unsur keislaman melalui pembiasaan doa, pembacaan surat-surat pendek Al-Qur'an, pengenalan dasar ajaran Islam, serta penanaman adab dan keteladanan Nabi sebagai bagian dari proses pendidikan karakter.

Pembelajaran diperkuat melalui kegiatan pembiasaan Islami yang dilakukan secara rutin dan konsisten, seperti sholat berjamaah, hafalan surat pendek, infaq, kegiatan tematik Islami, dan peringatan hari besar Islam. Pembiasaan ini menempatkan pendidikan spiritual sejajar dengan pengembangan akademik dan sosial anak.

Kurikulum disusun dengan mengacu pada Kurikulum Merdeka PAUD Kementerian Agama RI dan disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak. Materi dan kegiatan dibedakan berdasarkan kelompok usia dengan pendekatan bermain sambil belajar, sehingga pembelajaran bersifat kontekstual dan sesuai kesiapan anak. Implementasi kurikulum dilaksanakan melalui perencanaan berbasis nilai Islam, pelaksanaan yang menekankan keteladanan guru, serta evaluasi holistik yang mencakup aspek akademik, sosial, dan spiritual. Ciri khas kurikulum Islami di RA terletak pada integrasi nilai keislaman secara menyeluruh, pendekatan holistik, kontekstual, dan berbasis keteladanan, sehingga mendukung pembentukan anak usia dini yang beriman, berakhlak mulia, dan berkembang secara optimal.

#### **Manajemen peserta didik**

Di RA dilaksanakan dengan berlandaskan konsep *rahmah* (kasih sayang) sebagai prinsip utama pendidikan anak usia dini. Pendekatan ini tercermin dalam sikap guru yang lembut, empatik, dan menghargai perasaan anak, sehingga mampu menciptakan rasa aman dan kenyamanan belajar. Temuan ini menguatkan bahwa pendidikan berbasis kasih sayang memiliki peran strategis dalam mendukung

perkembangan emosional dan sosial anak usia dini.

Implementasi pendekatan ramah anak diwujudkan melalui praktik keseharian di sekolah, seperti penyambutan anak dengan salam dan sapaan hangat, penghindaran kekerasan verbal maupun fisik, serta penciptaan suasana kelas yang aman dan menyenangkan. Pendekatan ini terbukti meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran dan memudahkan internalisasi nilai-nilai positif melalui interaksi yang hangat antara guru dan peserta didik.

Pembiasaan menjadi strategi utama dalam pengelolaan peserta didik. Nilai-nilai Islami tidak diajarkan secara konseptual, melainkan ditanamkan melalui kegiatan rutin dan berulang, seperti berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, mengucapkan salam, melaksanakan ibadah bersama, menjaga kebersihan, serta belajar berbagi dan menolong sesama. Proses pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan menyenangkan mendorong anak untuk meniru perilaku positif guru dan menjadikannya bagian dari kehidupan sehari-hari. Dampak pembiasaan nilai Islami terlihat pada terbentuknya karakter anak yang religius, disiplin, sopan, empatik, dan peduli terhadap lingkungan sosial. Anak tidak hanya menunjukkan perubahan perilaku di sekolah, tetapi juga membawa kebiasaan baik tersebut ke lingkungan keluarga, sehingga tercipta kesinambungan antara pendidikan di sekolah dan di rumah.

Peran guru dalam manajemen peserta didik sangat dominan, yaitu sebagai pendamping spiritual, teladan perilaku, pembimbing emosional, serta pengamat perkembangan anak. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai figur yang menanamkan nilai keislaman

melalui keteladanan dan pendekatan penuh kasih sayang. Secara keseluruhan, manajemen peserta didik di RA memiliki ciri khas berbasis nilai *rahmah*, menekankan pembiasaan nilai Islami, berorientasi pada pembentukan karakter dan akhlak mulia, serta didukung oleh sinergi antara sekolah dan keluarga. Pola pengelolaan ini menunjukkan bahwa RA berperan signifikan dalam membentuk generasi anak usia dini yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan Islam.

#### **Manajemen Sarana dan Prasarana**

Manajemen sarana dan prasarana di RA dirancang untuk mendukung pembelajaran anak usia dini yang aman, nyaman, dan bernilai Islami. Fasilitas pembelajaran meliputi ruang kelas tematik Islami, sentra bermain dan belajar, pojok baca Islami, aula, ruang guru, serta kamar mandi dan area wudhu yang ramah anak. Seluruh fasilitas ditata secara ergonomis, bersih, dan aman, serta dihiasi dengan simbol-simbol edukatif yang menanamkan nilai keislaman.

Penataan lingkungan kelas berfungsi sebagai ruang belajar sekaligus ruang spiritual yang mendorong anak belajar melalui bermain. Setiap sudut kelas memiliki fungsi edukatif yang berbeda dan dilengkapi alat permainan edukatif serta bahan *loose parts* yang merangsang kreativitas. Nilai-nilai Islam diintegrasikan melalui dekorasi, pojok ibadah, dan aktivitas bermain bermakna.

Pengelolaan sarana dan prasarana berlandaskan prinsip ramah anak, kebersihan, estetika spiritual, efisiensi, dan partisipasi warga sekolah. Evaluasi dan pemeliharaan fasilitas dilakukan secara berkala melalui inventarisasi, perawatan rutin, dan melibatkan orang

tua. Dengan manajemen yang baik, sarana dan prasarana tidak hanya menunjang proses pembelajaran, tetapi juga menjadi media pembentukan karakter, keimanan, dan akhlak mulia anak usia dini.

#### **Manajemen Hubungan Sekolah dan Keluarga**

Manajemen hubungan sekolah dan keluarga di RA dilaksanakan melalui kemitraan strategis yang menempatkan orang tua sebagai mitra utama pendidikan anak. Kolaborasi dibangun melalui paguyuban wali murid, pertemuan rutin, dan pelibatan orang tua dalam kegiatan keagamaan, parenting Islami, serta kegiatan sosial, sehingga tercipta komunikasi dua arah yang berkesinambungan. Sinergi sekolah dan keluarga difokuskan pada konsistensi pembiasaan akhlak dan nilai-nilai Islami. Sekolah menanamkan nilai melalui kegiatan harian, sementara orang tua melanjutkannya di rumah dengan panduan komunikasi dan buku penghubung. Keselarasan ini mencegah konflik nilai dan memperkuat internalisasi karakter Islami pada anak.

Hubungan sekolah dan keluarga berlandaskan prinsip musyawarah, kasih sayang, amanah, keteladanan, dan keterpaduan nilai. Dampaknya terlihat pada meningkatnya dukungan emosional dan spiritual anak, konsistensi perilaku religius, serta terciptanya lingkungan pendidikan yang harmonis. Dengan manajemen hubungan yang efektif, RA mampu menjembatani pendidikan di sekolah dan keluarga secara integral dalam membentuk generasi beriman dan berakhlak mulia.

#### **D. Kesimpulan**

Manajemen pendidikan Islam di PAUD dilaksanakan secara terpadu melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berkesinambungan serta berlandaskan nilai-nilai Islam. Implementasinya tercermin dalam pembelajaran, pengelolaan pendidik, dan lingkungan belajar yang menekankan disiplin, tanggung jawab, dan kasih sayang. Meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya dan tantangan lingkungan eksternal, strategi peningkatan kompetensi pendidik, penguatan kepemimpinan, dan kemitraan dengan orang tua mampu mendukung keberhasilan pendidikan karakter. Secara keseluruhan, manajemen pendidikan Islam berperan signifikan dalam membentuk karakter anak usia dini yang beriman, berakhlak mulia, dan seimbang secara intelektual, emosional, dan spiritual.

Disarankan agar lembaga PAUD memperkuat manajemen pendidikan berbasis nilai Islam secara menyeluruh dalam kurikulum, pengelolaan pendidik, dan budaya kerja lembaga. Pendidik dan kepala sekolah perlu terus meningkatkan kompetensi manajerial dan spiritual serta berperan sebagai teladan dalam penerapan nilai-nilai Islam. Orang tua diharapkan menjalin kemitraan aktif dengan sekolah untuk menjaga keselarasan pembiasaan nilai Islami di rumah dan di sekolah. Selain itu, penelitian selanjutnya perlu mengkaji secara lebih mendalam efektivitas manajemen pendidikan Islam terhadap aspek perkembangan anak usia dini melalui pendekatan empiris dan kontekstual.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, A., & Yusuf, M. (2019). *Filsafat pendidikan Islam*. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish.
- Fatimah, N., & Sulastri. (2022). *Pendidikan Islam anak usia dini*. Jakarta, Indonesia: Kencana.
- Hasbullah. (2021). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta, Indonesia: RajaGrafindo Persada.
- Harefa, H., & Suprihatin. (2023). Implementasi manajemen pembelajaran di PAUD Mekarsari Gondoriyo. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, SINTA 3.
- Juliatno, A., Kurnia, N., et al. (2025). Manajemen pendidikan anak usia dini: Peluang dan tantangan di PAUD IT Khalifah Tasyikuri. *Jurnal Konseling Indonesia*, 8.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Panduan implementasi kurikulum Raudhatul Athfal*. Jakarta, Indonesia: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Khotimah, H., & Marzuki. (2020). *Pengembangan kurikulum PAUD berbasis Islam*. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish.
- Purwanto, & Supriyanto. (2020). *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish.
- Ramadina, E. (2022). Manajemen pendidikan Islam di lembaga PAUD (pendidikan anak usia dini). *Jurnal Tunas Aswaja*, 1(1), 19–23.
- Rizqina, A. L., & Suratman, B. (2020). Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta. *Atta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 34–50.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (13th ed.). Boston, MA: Pearson Education.
- Rohiat. (2019). *Manajemen sekolah*. Bandung, Indonesia: Refika Aditama.

- Siagian, S. P. (2015). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.
- Supiana, A., & Syafitri, N. (2021). *Manajemen pendidikan Islam anak usia dini*. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish.
- Susanto, A. (2019). *Pengantar manajemen pendidikan*. Jakarta, Indonesia: Kencana.
- Syafruddin, A. (2020). *Pengantar pendidikan Islam kontemporer*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, E. (2017). *Perkembangan peserta didik*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.
- Tirta, A. (2024). Manajemen pembelajaran PAUD berbasis budaya religius di TK Al Ittihaad Gempol. *Al Walad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 8(2), 57–66.
- Wahyudin, D. (2020). *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam pengembangan kurikulum PAUD*. Bandung, Indonesia: CV Widina Media Utama.